


**Kode**

IDX : ISAT

**Kapitalisasi Pasar**

 (Pada 31 Desember 2014)  
 Rp22,00 triliun

**Saham Diterbitkan**

5.433.933.500

**Harga Saham (IDX:ISAT)**

 (Pada 31 Desember 2014) Rp4.050  
 Tertinggi/Terendah (duabelas bulan)  
 Rp3.100/Rp4.295

**Struktur pemegang Saham**

(Pada 31 Desember 2014)

Ooredoo Asia (sebelumnya disebut Qtel Asia)	65,00%
Republik Indonesia	14,29%
Skagen AS	5,39%
Publik	15,32%

**Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS**

1 US\$ = Rp12.440 (31 Desember 2014)

**Peringkat Perusahaan dan Obligasi (31 Desember 2014)**

Moody's	: Stable Outlook
	: Ba1
S&P	: Stable Outlook
	: BB+
Fitch	: Stable Outlook
	: BBB
	: AAA (idn)
Perfindo	: Stable Outlook
	: idAAA/Local Currency Debt
	: idAAA <sub>(sy)</sub> /Local Sukuk Ijarah

**Investor Relations & Corporate Secretary**
**PT Indosat Tbk - Indonesia**  
**Ph: +62 21 30442615 / 30003001**  
**Fax: +62 21 30003757**  
**E-mail: [investor@indosat.com](mailto:investor@indosat.com)**  
**<http://www.indosat.com>**

Silahkan merujuk sanggahan penting pada halaman belakang dokumen ini

## Investor Memo Indosat Tahun 2014

30 Maret 2015

*Pertumbuhan pendapatan berlanjut secara kuartalan, didukung oleh kinerja data selular dan data tetap*

**Ikhtisar Pencapaian**

Pendapatan konsolidasian naik sebesar 1,0% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun lalu. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan Selular sebesar 0,5% yang utamanya dikontribusi oleh pertumbuhan pendapatan Data.

Pendapatan Data Tetap mengalami pertumbuhan yang baik sebesar 7,4% dibandingkan tahun lalu disebabkan oleh peningkatan pelanggan baru transponder, IPVPN, MPLS, peningkatan kapasitas penggunaan layanan internet (INP), dan proyek layanan – layanan IT. Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap) mengalami penurunan sebesar 9,8% yang disebabkan oleh penurunan pendapatan *outgoing* SLI.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal sebesar Rp6.443,4 miliar pada tahun ini difokuskan untuk modernisasi jaringan, ekspansi kapasitas, dan cakupan wilayah untuk mendukung pertumbuhan dalam permintaan layanan data, serta pengembangan sistem penunjang operasional.

**Ringkasan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 (dalam miliar Rupiah)**

	2014	2013	Perubahan (%)
Pendapatan Usaha	24.085,1	23.855,3	1,0
• Selular	19.480,5	19.374,6	0,5
• Data Tetap	3.508,5	3.265,9	7,4
• Telekomunikasi Tetap	1.096,1	1.214,8	(9,8)
Laba Usaha	672,9	1.509,2	(55,4)
Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	(1.987,2)	(2.782,0)	(28,6)
EBITDA*	10.059,3	10.376,0	(3,1)

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 (dalam miliar Rupiah)**

	2014	2013	Perubahan (%)
Total Aset	53.254,8	54.520,9	(2,3)
Total Liabilitas	39.058,9	38.003,3	2,8
Total Ekuitas**	14.195,9	16.517,6	(14,1)
Total Hutang	23.146,2	23.931,1	(3,3)
Kewajiban Sewa Pembiayaan	4.052,3	3.940,5	2,8

**Rasio-rasio Keuangan per 31 Desember 2014 dan 2013**

	Formula	2014	2013
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	41,8	43,5
Tingkat Pengembalian Bunga***	EBITDA/Beban Bunga	5,3	6,1
Total Hutang terhadap Ekuitas	Total Hutang/Total Ekuitas	1,9	1,7
Total Hutang terhadap EBITDA	Total Hutang/Total EBITDA	2,7	2,7

\* EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

\*\* Termasuk kepentingan non-pengendali.

\*\*\* Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

## HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN TAHUN 2014

PT Indosat Tbk ("Indosat" atau "Perusahaan") mengumumkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun 2014 ("2014") yang telah diaudit. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

### Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	Tahunan			Triwulanan		
	2014	2013	%Perubahan	TW4 2014	TW3 2014	%Perubahan
Pendapatan	24.085,1	23.855,3	1,0	6.367,8	6.104,2	4,3
• Selular	19.480,5	19.374,6	0,5	5.189,8	4.925,4	5,4
• Data Tetap	3.508,5	3.265,9	7,4	915,8	886,9	3,3
• Telepon Tetap	1.096,1	1.214,8	(9,8)	262,2	291,9	(10,2)
Beban	23.412,2	22.346,1	4,8	6.193,4	5.615,8	10,3
Laba Usaha	672,9	1.509,2	(55,4)	174,4	488,4	(64,3)
Beban Lain-lain - Bersih	(2.608,8)	(4.843,0)	(46,1)	(823,5)	(701,4)	17,4
Rugi Tahun Berjalan	(1.987,2)	(2.782,0)	(28,6)	(664,2)	(210,6)	215,4
Yang Dapat Diatribusikan Pada Pemilik Perusahaan						

### LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

**Pendapatan** tercatat sebesar Rp24.085,1 miliar pada tahun 2014, naik sebesar Rp229,8 miliar atau 1,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Layanan Selular, Data Tetap, dan Telepon Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 81%, 14%, dan 5% terhadap pendapatan usaha konsolidasian tahun 2014 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

- **Pendapatan Selular** naik sebesar 0,5% pada tahun 2014, utamanya disebabkan peningkatan pendapatan Data dan VAS namun diimbangi dengan penurunan dari Telepon, SMS, dan pendapatan Interkoneksi. Pertumbuhan pendapatan terjadi di area di mana jaringan telah dimodernisasi.
- **Pendapatan Data Tetap (MIDI)** meningkat sebesar 7,4% dibandingkan tahun 2013, utamanya disebabkan adanya pelanggan baru Transponder, IPVPN, MPLS, peningkatan kapasitas layanan internet serta proyek layanan - layanan IT.
- **Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap)** turun sebesar 9,8% dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan penurunan pendapatan SLI dan Indosat phone, serta pemindahan pelanggan layanan FWA ke layanan Selular.

**Beban** sebesar Rp23.412,2 miliar di tahun 2014, meningkat sebesar Rp1.066,1 miliar atau 4,8% dibandingkan tahun 2013. Kenaikan ini diakibatkan peningkatan dalam beban jasa telekomunikasi, beban pemasaran, dan provisi untuk kasus hukum IM2, yang diimbangi oleh penurunan beban penyusutan dan amortisasi, beban karyawan, beban umum dan administrasi, dan pengakuan laba atas penjualan investasi saham di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBIG") pada TW1 2014.

- **Beban Jasa Telekomunikasi:** naik sebesar Rp452,4 miliar atau 4,5% dibandingkan tahun 2013, sebagai akibat dari peningkatan beban frekuensi, beban pemeliharaan serta beban handset dan modem, yang diimbangi dengan penurunan beban interkoneksi seiring dengan penurunan pendapatan, penurunan sewa sirkit akibat optimalisasi biaya dan penurunan biaya lisensi BlackBerry.
- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** turun sebesar Rp732,3 miliar atau 8,2% dibandingkan tahun 2013, disebabkan adanya keterlambatan penggelaran modernisasi jaringan serta penurunan penyusutan dipercepat.
- **Beban Karyawan:** turun sebesar Rp15,1 miliar atau 0,9% dibandingkan tahun 2013, utamanya disebabkan adanya penurunan jumlah karyawan dan penurunan manfaat kesehatan paska pensiun.
- **Beban Pemasaran:** meningkat sebesar Rp151,3 miliar atau 16,9% dibandingkan tahun 2013, yang utamanya disebabkan gencarnya promosi untuk Data yang dimulai pada TW3 2014.
- **Beban Umum dan Administrasi:** turun sebesar Rp42,0 miliar atau 4,7% dibandingkan tahun 2013, yang utamanya disebabkan oleh penurunan beban honorarium tenaga ahli.
- **Provisi atas kasus hukum:** meningkat sebesar Rp1.358,6 miliar atau 100% dibandingkan tahun 2013, yang diakibatkan oleh pengakuan provisi atas suatu kasus hukum di entitas anak Perusahaan (rincian dapat dilihat di keterbukaan informasi Perusahaan ke OJK)

**Beban lain-lain - bersih:** turun sebesar Rp2.234,2 miliar atau 46,1% dibandingkan tahun 2013, terutama disebabkan oleh penurunan rugi selisih kurs - bersih dan naiknya pendapatan bunga.

- **Rugi Selisih Kurs - Bersih:** Indosat mencatat rugi atas selisih kurs bersih pada tahun 2014 sebesar Rp243,2 miliar dibandingkan rugi bersih sebesar Rp3.011,4 miliar pada tahun 2013 yang disebabkan oleh penurunan hutang beredar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dibandingkan dengan tahun 2013 dan tingkat depresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat yang lebih rendah di tahun 2014 dibandingkan tahun 2013.

- **Beban Pendanaan:** meningkat sebesar Rp194,4 miliar atau 8,8% dibandingkan tahun 2013 sebagai akibat dari peningkatan beban bunga akibat peningkatan suku bunga pinjaman dalam mata uang Rupiah serta beban finansial akibat sewa finansial.
- **Pendapatan Bunga:** meningkat sebesar Rp35,6 miliar atau 33,2% dibandingkan tahun 2013, sebagai dampak dari peningkatan saldo rata-rata kas.
- **Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih:** naik sebesar Rp375,2 miliar dibanding tahun 2013 sebagai akibat lebih rendahnya penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat selama tahun 2014 dan nilai tukar kontrak derivatif yang lebih tinggi.

**Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan:** turun sebesar 28,6% dibandingkan tahun 2013 yang utamanya disebabkan oleh penurunan Rugi Selisih Kurs (91,9%).

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	2014	2013	% Perubahan
Total Aset	53.254,8	54.520,9	(2,3)
Total Liabilitas	39.058,9	38.003,3	2,8
Total Ekuitas	14.195,9	16.517,6	(14,1)

**Total aset** turun 2,3% menjadi Rp53.254,8 miliar.

**Total liabilitas** naik 2,8% menjadi Rp39.058,9 miliar.

**Total ekuitas** turun 14,1% menjadi Rp14.195,9 miliar.

- Aset lancar meningkat sebesar 19,8% menjadi Rp8.591,7 miliar, terutama karena peningkatan kas dan setara kas dari penerimaan penerbitan obligasi tahun 2014.
- Aset tidak lancar turun sebesar 5,7% menjadi Rp44.663,1 miliar utamanya diakibatkan penurunan investasi jangka panjang lainnya akibat penjualan investasi saham di TBIG.
- Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 56,7% menjadi Rp21.147,9 miliar sebagai dampak peningkatan utang jangka panjang yang akan jatuh tempo, utamanya oleh USD Guaranteed Notes-2020, serta provisi atas kasus hukum anak perusahaan.
- Liabilitas jangka panjang turun sebesar 26,9% menjadi Rp17.911,0 miliar, sebagai dampak dari penurunan hutang jangka panjang karena reklasifikasi Obligasi Indosat keenam yang jatuh tempo di tahun 2015.

#### Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	2014	2013	% Perubahan
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	7.348,8	8.392,1	(12,4)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(5.003,6)	(9.068,0)	(44,8)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(1.057,4)	(748,8)	41,2
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	(41,3)	(221,3)	(81,3)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	1.246,5	(1.646,0)	175,7
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>2.233,5</b>	<b>3.917,2</b>	<b>(43,0)</b>
Kas dan Setara Kas dari Anak Perusahaan yang Dilikuidasi	-	(37,7)	100,0
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>3.480,0</b>	<b>2.233,5</b>	<b>55,8</b>

- Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha turun 12,4% utamanya disebabkan peningkatan pembayaran kepada otoritas dan vendor, serta pembayaran yang lebih besar untuk beban pendanaan.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi turun 44,8% dari penerimaan dari penjualan investasi saham TBIG dan penurunan pembayaran untuk pengeluaran barang modal.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan meningkat sebesar 41,2% utamanya disebabkan oleh peningkatan pelunasan pinjaman jangka pendek.
- Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas turun 81,3% akibat apresiasi Rupiah.
- Perubahan bersih Kas dan Setara Kas meningkat sebesar 175,7% terutama akibat penerimaan bersih dari penjualan investasi di saham TBIG dan penurunan pembayaran untuk pengeluaran barang modal.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal pada tahun 2014 sebesar Rp6.443,4 miliar, turun sebesar 30,9% dibandingkan tahun 2013. Dari jumlah ini, sekitar 86,0% dialokasikan bagi jasa selular utamanya untuk mendukung permintaan layanan data. Sisanya dialokasikan untuk pengadaan barang modal untuk telepon tetap, data tetap, infrastruktur dan IT.

## STATUS HUTANG

Per tanggal 31 Desember 2014, total hutang Indosat turun sebesar 3,3% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013. Pembayaran yang dilakukan dalam tahun tersebut adalah pembayaran cicilan Pinjaman SEK Tranche A, B dan C sebesar USD45,0 juta, cicilan Pinjaman HSBC Coface dan Sinosure sebesar USD20,1 juta, cicilan Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar USD4,1 juta, pelunasan Obligasi V seri A sebesar Rp1,23 triliun, pelunasan Sukuk Ijarah Indosat II sebesar Rp400,0 miliar, pembayaran fasilitas RCF Mandiri sebesar Rp1,5 triliun, pembayaran fasilitas RCF BCA sebesar Rp500,0 miliar, pembayaran fasilitas kredit investasi BCA sebesar Rp100,0 miliar, pelunasan Obligasi VII seri A sebesar Rp700,0 miliar dan pelunasan Sukuk Ijarah Indosat IV sebesar Rp28,0 miliar. Penambahan hutang dalam tahun yang sama adalah penarikan fasilitas RCF IIF - SMI sebesar Rp450,0 miliar, penarikan fasilitas RCF BNI sebesar Rp600,0 miliar, penarikan fasilitas RCF Mizuho sebesar Rp250,0 miliar, penarikan fasilitas RCF BNPP sebesar Rp350,0 miliar, penarikan fasilitas RCF SMI sebesar Rp100,0 miliar, pinjaman dari kepentingan non-pengendali APE sebesar Rp15,75 miliar serta penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap I sebesar Rp2,31 triliun dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap I sebesar Rp190,0 miliar.

**Total Hutang:** Per tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki hutang termasuk kewajiban sewa pembiayaan sebesar Rp27.198,5 miliar. Perusahaan memiliki fasilitas lindung nilai sebesar USD433,0 juta atau 50,27% dari total obligasi dan pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp3.480,0 miliar dengan hutang bersih sebesar Rp23.718,5 miliar. Komposisi hutang Indosat sebagai berikut:

Proporsi Hutang (Jumlah pokok)	2014	2013	% Perubahan
Pinjaman Rp. (miliar)	4.616,8	4.951,1	(6,8)
Pinjaman USD (juta)	211,3	280,5	(24,7)
Obligasi Rp. (miliar)	7.962,0	7.820,0	1,8
Obligasi USD (juta)	650,0	650,0	0,0

**Total hutang jatuh tempo:** dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp2.923,2 miliar dan USD719,2 juta. Jatuh tempo rata-rata hutang adalah 2,6 tahun pada 31 Desember 2014.

## KINERJA OPERASIONAL

### Selular

Indikator Utama	Tahunan			Triwulanan		
	2014	2013	%Perubahan	TW4 2014	TW3 2014	%Perubahan
Pelanggan - Pasca Bayar (juta)	0,8	0,8	2,3	0,8	0,8	1,1
Pelanggan - Pra Bayar (juta)	62,4	58,8	6,2	62,4	53,4	16,9
Jumlah Pelanggan (juta)	63,2	59,6	6,1	63,2	54,2	16,6
ARPU (Pasca Bayar) (Rp. Ribu)	134,2	166,0	(19,1)	132,0	132,0	(0,0)
ARPU (Pra Bayar) (Rp. Ribu)	25,3	25,8	(1,8)	26,4	26,1	1,1
ARPU (Gabungan) (Rp Ribu)	27,2	27,5	(1,2)	28,0	28,3	(1,0)
MoU	78,4	93,0	(15,7)	78,1	78,1	0,1
ARPM	143,2	132,6	8,0	142,4	147,7	(3,6)

Perusahaan mengakhiri tahun 2014 dengan basis pelanggan selular sebesar 63,2 juta, naik sebesar 6,1% atau sebesar 3,6 juta pelanggan dibandingkan tahun sebelumnya.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada TW4 2014 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp28,0 ribu, mengalami penurunan sebesar 1,0% dibandingkan periode TW3 2014. ARPU pada tahun 2014 menurun terhadap ARPU pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan turun menjadi 78,4 menit (turun 15,7% dibandingkan tahun 2013).

Rata-rata pendapatan per menit (ARPM) naik menjadi sebesar Rp143,2 (naik sebesar 8,0% dibandingkan tahun 2013) dalam kompetisi yang terus berlanjut.

### Fixed Data (MIDI)

Indikator Utama	Unit	2014	2013	%Perubahan
<b>Indosat</b>				
International High Speed Leased Circuit	Mbps	94.338	44.530	111,9
Domestic High Speed Leased Circuit	Mbps	129.461	131.513	(1,6)
Transponder	Mhz	1.119	1.030	8,6
IPVPN	Mbps	4.197	3.710	13,1
Internet	Mbps	43.653	45.106	(3,2)
Frame Relay	Mbps	2	4	(50,0)



<b>Lintasarta</b>				
High Speed Leased Line	64Kbps	3.948.164	3.378.735	16,9
Frame Relay	64Kbps	114.684	133.947	(14,4)
VSAT	64Kbps	156.547	137.258	14,1
IPVPN	64Kbps	1.423.541	1.059.530	34,4
<b>IM2</b>				
Internet Dial Up	User	3.614	3.937	(8,2)
Internet Dedicated	Link	701	683	2,6
IPVPN	Link	330	339	(2,7)

Jaringan Tetap dan tingginya permintaan jasa satelit transponder telah berkontribusi besar dalam pertumbuhan Data Tetap. Penurunan Frame Relay dan VSAT masing-masing diakibatkan oleh perpindahan ke IPVPN dan / atau ke jaringan terrestrial lain di perkotaan.

## KEGIATAN PEMASARAN

### Selular

- Pro Rakyat**  
 Diluncurkan pada tanggal 23 Oktober 2014, Paket Pro Rakyat adalah sebuah program *add-on* bagi Indosat prabayar, yang menawarkan berbagai paket menarik dengan harga yang sangat terjangkau. Mulai hanya dengan Rp1.000, pelanggan dapat memperoleh hingga 90 menit telepon, 1000 SMS, dan 10 MB data, berlaku pada rentang waktu tertentu.
- Indosat Super Internet Revamp**  
 Diluncurkan pada tanggal 30 September 2014, Indosat Super Internet merupakan sebuah paket internet khusus yang menawarkan akses internet berkecepatan tinggi hingga 42 Mbps dengan kuota hingga 18 GB. Dengan harga mulai Rp2.000, tersedia beragam paket untuk harian, mingguan, serta bulanan, yang terdiri dari paket kuota, paket *unlimited*, serta paket *extra*. Program ini didukung oleh jaringan baru Indosat yang tersedia di lebih dari 23 kota di Indonesia.
- IM3 Play 24 Jam (Baru)**  
 Diluncurkan pada tanggal 10 November 2014, IM3 Play 24 Jam (Baru) adalah penyegaran dari program IM3 Play 24 Jam sebelumnya, menggantikan bonus akses sosial media dari program sebelumnya dengan gratis 10 MB akses internet dan Super Wifi. Program baru ini menawarkan gratis internet akses 10 MB (setelah pemakaian Rp1.000), gratis 1000 menit telpon sesama Indosat (setelah pemakaian berbayar 1 menit telpon sesama Indosat), gratis 1000 SMS ke semua operator (setelah mengirimkan 1 SMS berbayar), serta akses gratis untuk Indosat Super Wifi.
- Happy Sunday Return**  
 Diluncurkan pada tanggal 12 Oktober 2014, Happy Sunday adalah sebuah program isi ulang khusus yang memberikan gratis telpon dan SMS untuk setiap isi ulang di hari Minggu. Pelanggan berhak mendapatkan gratis 100 menit telpon dan 100 SMS untuk isi ulang sebesar Rp. 10.000-20.000 berlaku pada rentang waktu 00 – 17, serta untuk isi ulang Rp25.000 keatas, yang berlaku pada rentang waktu 00 – 24.

## JARINGAN

**Jaringan Selular (GSM).** Perusahaan telah mengoperasikan 40.229 BTS pada 31 Desember 2014, termasuk BTS 2G dan 3G atau menambah 15.949 BTS dibandingkan tahun lalu.

Pengeluaran barang modal yang signifikan berfokus pada modernisasi jaringan dan kesiapan layanan data, cakupan daerah serta kapasitas untuk menunjang pertumbuhan bisnis yang tengah berjalan.

Indikator Utama		Tahunan		
		2014	2013	Tambahan
Base Transceiver Stations (BTS)	2G	22.166	18.871	3.295
	3G	18.063	5.409	12.654
Base Station Controllers (BSC)		403	394	9
Mobile Switching Centers (MSC)		54	64	(10)

**Jaringan Telekomunikasi Tetap Nirkabel (CDMA).** Pada tanggal 31 Desember 2014 Perusahaan mengoperasikan sebanyak 1.550 BTS, 37 BSC dan 8 MSC.

## Tentang Indosat

Indosat adalah operator penyelenggara telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia yang memberikan layanan telepon selular, telepon tetap, komunikasi data dan internet (MIDI). Di kuartal 3 2014, perusahaan memiliki 54,2 juta pelanggan selular melalui berbagai merek antara lain, IM3, Mentari dan Matrix. Indosat mengoperasikan layanan sambungan langsung internasional (SLI) melalui kode akses 001, 008 dan Flatcall 01016. Perusahaan juga menawarkan layanan solusi korporat dan UKM yaitu Indosat Business yang didukung oleh jaringan telekomunikasi terintegrasi di seluruh Indonesia serta jasa layanan satelit melalui satelit Palapa-C2 dan Palapa-D. Indosat juga memiliki berbagai program layanan digital termasuk unit kerja layanan digital ([www.indosat.com/digital](http://www.indosat.com/digital)), pelopor kompetisi inovasi pertama di Indonesia yaitu IWIC (Indosat Wireless Innovation Contest) dan Ideabox, incubator startup terkemuka di Indonesia ([www.ideabox.co.id](http://www.ideabox.co.id)). Indosat adalah anak perusahaan dari Grup Ooredoo. Saham Indosat tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX:ISAT).

## LAMPIRAN

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**  
*(Disajikan dalam Miliar Rupiah)*

Uraian	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		Pertumbuhan (1) (%)
	2014 Rp	2013 Rp	
<b>PENDAPATAN</b>			
Selular	19.480,5	19.374,6	0,5
Multimedia, Komunikasi Data, Internet (Data Tetap)	3.508,5	3.265,9	7,4
Telekomunikasi Tetap (Telepon Tetap)	1.096,1	1.214,8	(9,8)
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>24.085,1</b>	<b>23.855,3</b>	<b>1,0</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Jasa Telekomunikasi	10.408,9	9.956,5	4,5
Penyusutan dan Amortisasi	8.226,1	8.958,4	(8,2)
Karyawan	1.712,5	1.727,6	(0,9)
Provisi atas Kasus Hukum IM2	1.358,6	-	100
Pemasaran	1.044,9	893,6	16,9
Umum dan Administrasi	859,5	901,5	(4,7)
Rugi (Laba) Selisih Kurs - bersih	152,3	(224,5)	(167,8)
Laba Penjualan Investasi Tersedia Untuk Dijual	(413,7)	-	100,0
Amortisasi Laba Penjualan dan Sewa Kembali Menara yang Ditangguhkan	(141,0)	(141,0)	0,0
Lain - lain - bersih	(204,1)	274,0	(25,5)
<b>BEBAN BERSIH</b>	<b>23.412,2</b>	<b>22.346,1</b>	<b>4,8</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>672,9</b>	<b>1.509,2</b>	<b>(55,4)</b>
Pendapatan Bunga	142,8	107,2	33,2
Beban Pendanaan	(2.406,5)	(2.212,1)	8,8
Rugi Selisih Kurs - bersih	(243,2)	(3.011,4)	(91,9)
Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - bersih	(101,9)	273,3	(137,3)
<b>BEBAN LAIN-LAIN- BERSIH</b>	<b>(2.608,8)</b>	<b>(4.843,0)</b>	<b>(46,1)</b>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(1.935,9)</b>	<b>(3.333,8)</b>	<b>(41,9)</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	<b>77,9</b>	<b>667,4</b>	<b>(88,3)</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(1.858,0)</b>	<b>(2.666,4)</b>	<b>(30,3)</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
<b>PEMILIK PERUSAHAAN</b>	<b>(1.987,2)</b>	<b>(2.782,0)</b>	<b>(28,6)</b>
<b>KEPENTINGAN NON-PENGENDALI</b>	<b>129,2</b>	<b>115,6</b>	<b>11,8</b>
<b>TOTAL</b>	<b>(1.858,0)</b>	<b>(2.666,4)</b>	<b>(30,3)</b>

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013**  
*(Disajikan dalam Miliar Rupiah)*

Uraian	31 Desember 2014	31 Desember 2013	Pertumbuhan (1) (%)
	Rp	Rp	
<b>ASET</b>			
Aset Lancar	8.591,7	7.169,0	19,8
Aset Tidak Lancar	44.663,1	47.351,9	(5,7)
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>53.254,8</b>	<b>54.520,9</b>	<b>(2,3)</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Jangka Pendek	21.147,9	13.494,4	56,7
Liabilitas Jangka Panjang	17.911,0	24.508,9	(26,9)
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>39.058,9</b>	<b>38.003,3</b>	<b>2,8</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>14.195,9</b>	<b>16.517,6</b>	<b>(14,1)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>53.254,8</b>	<b>54.520,9</b>	<b>(2,3)</b>

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun 2014 Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**  
*(Disajikan dalam Miliar Rupiah)*

Uraian	2014	2013
	Rp	Rp
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	7.348,8	8.392,1
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(5.003,6)	(9.068,0)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(1.057,4)	(748,8)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	(41,3)	(221,3)
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>1.246,5</b>	<b>(1.646,0)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>2.233,5</b>	<b>3.917,2</b>
Kas dan Setara Kas dari Anak Perusahaan yang Dilikuidasi	-	(37,7)
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>3.480,0</b>	<b>2.233,5</b>

**HUTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI**

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
<b>Indosat</b>			
<b>Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)</b>			
Obligasi V	1.370	2017	Seri B Tetap 10,65% per tahun
Obligasi VI	320	2015	Seri B Tetap 10,8% per tahun
Obligasi VII	600	2016	Seri B Tetap 11,75% per tahun
Obligasi VIII	2.700	2019 & 2022	Seri A Tetap 8,625% per tahun dan Seri B Tetap 8,875% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat Tahap I	2.310	2017, 2019, 2021 & 2024	Seri A Tetap 10,0% per tahun, Seri B Tetap 10,3% per tahun, Seri C Tetap 10,5% per tahun dan Seri D Tetap 10,7% per tahun
<b>Obligasi Dolar AS (Juta Dolar AS)</b>			
Guaranteed Notes - 2020	650	2020 (Opsi Beli Pertama di 2015)	Tetap 7,375% per tahun
<b>Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)</b>			
Sukuk Ijarah IV	172	2016	Cicilan Imbalan Ijarah Rp5,05 untuk Seri B dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah V	300	2019	Cicilan Imbalan Ijarah Rp6,47 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat Tahap I	190	2017, 2019 & 2021	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,60, Rp0,412, dan Rp2,89 masing-masing untuk Seri A, B dan C dibayar secara kuartal

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
<b>Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)</b>			
RCF - BCA	1.000	2015	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,75% per tahun
RCF - BSMI	650	2015	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,25% per tahun
RCF - IIF / SMI	750	2016	Tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 2,25% per tahun
RCF - BNI	600	2015	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,50% per tahun
RCF - BNPP	350	2017	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,50% per tahun
RCF - Mizuho	250	2015	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,50% per tahun
RCF - SMI	100	2017	Tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 2,45% per tahun
BCA - Fasilitas Kredit Investasi	900	2018	Tetap 10,25% per tahun
Pinjaman dari kepentingan non-pengendali APE***	15,75	2017	Tetap 10,50% per tahun
Pinjaman dari kepentingan non-pengendali LMD***	1,05	2016	Tetap 2,00% per tahun
<b>Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)</b>			
HSBC Perancis - Coface	78,59	2019	Tetap 5,69% per tahun
HSBC Perancis - Sinosure	22,10	2019	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 0,35% per tahun*
Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	8,11	2016	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 1,45% per tahun**
Pinjaman SEK	102,50	2016 & 2017	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 2,87% per tahun untuk US\$21,43; Tetap 4,26% per tahun untuk US\$55,36; Tetap 4,24% per tahun untuk US\$25,71

\*Di-swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

\*\*Di-swap ke bunga tetap 5,42% per tahun

\*\*\*APE (PT Artajasa Pembayaran Elektronik) dan LMD (PT Lintas Media Danawa) adalah anak perusahaan secara tidak langsung dari Perusahaan melalui PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta").

#### HUTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN (JUMLAH PENUH)

Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah	
		US\$	Rp
TW1 2015	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC Perancis - Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis - Sinosure	2.210.000	
	RCF - BCA		1.000.000.000.000
TW2 2015	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Obligasi VI Seri B		320.000.000.000
	RCF - BNI		600.000.000.000
TW3 2015	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC Perancis - Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis - Sinosure	2.210.000	
	Guaranteed Notes - 2020	650.000.000	
TW4 2015	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	RCF - BSMI		650.000.000.000
	RCF - Mizuho		250.000.000.000
	BCA - Fasilitas Kredit Investasi		100.000.000.000
	Pinjaman dari kepentingan non-pengendali APE		3.150.000.000

Dokumen ini bukan penawaran penjualan sekuritas di Amerika Serikat. Sekuritas tidak boleh ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat tanpa registrasi atau pengecualian dari registrasi. Penawaran publik sekuritas yang dibuat di Amerika Serikat akan dilakukan melalui prospektus yang diperoleh dari Perusahaan dan berisi keterangan rinci mengenai Perusahaan dan manajemen, serta laporan keuangan. Perusahaan tidak berencana mendaftarkan penawaran di Amerika Serikat.



*Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.*

*Informasi keuangan yang tersaji dalam dokumen ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Indosat menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.*